

**HUBUNGAN PERANAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DAN
UPAYA PENCEGAHAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN KARANGPLOSO
MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh

VERONIKA BILI

KP.20.01.438

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024



SKRIPSI

**HUBUNGAN PERANAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DAN
UPAYA PENCEGAHAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN KARANGPLOSO
MAGUWO HARJO YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

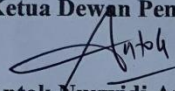
Veronika Bili

KP.20.01.438

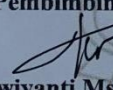
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Juli 2024.....

Susunan Dewan Penguji

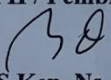
Ketua Dewan Penguji


Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji I / Pembimbing Utama


Dr. Sri Herwiyanti, Ms


Penguji II / Pembimbing Pendamping


Anida, S.Kep.,Ns.,M.Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 27 Agustus 2024

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana


Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Veronika Bili

NIM : KP.20.01.438

Program Studi : Keperawatan (S1)

Judul Penelitian : Hubungan Peranan keluarga Dengan Kejadian Hipertensi dan Upaya Pencegahan Hipertendi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,

VERONIKA BILI

NIM 20.01.438



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Peranan Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Dan Upaya Pencegahan hipertensi Di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta” Laporan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi program Studi Keperawatan (SI) di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. Selaku pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan selama ini.
2. Yuli Ernawati, S. Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan
3. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji yang telah banyak membantu memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.
4. Dr. Sri Herwiyanti. Ms selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
5. Anida, S.Kep.,Ns.,M.Sc selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan koreksi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan laporan penelitian ini.
6. Terima kasih yang sebesar-besarnya dari hati yang tulus kepada sosok yang sangat menginspirasi yaitu bapak tersayang Simon Sairo Bili (Alm) dan mama tercinta Helena Bili yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta curahan doa yang tak pernah lepas demi keberhasilan anaknya dalam mengenyam pendidikan untuk menjadi generasi emas bangsa.
7. Kepada keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan, nasihat, serta doa-doa untuk saya.
8. Semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
9. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan Dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan

menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga laporan ini dapat memberikan dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta.....2024

(Veronika Bili)

HUBUNGAN PERANAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DAN UPAYA PENCEGAHAN HIPERTENSI DIPADUKUHAN KARANGPLOSO MAGUWOHARJO YOGYAKARTA

Veronika Bili¹, Sri Herwiyanti², Anida³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (WHO, 2013). Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah salah satu jenis penyakit yang banyak menimbulkan kematian dan usia lanjut rentan menderita hipertensi (Fauzi, 2014). Peran keluarga sangat diperlukan oleh seorang penderita hipertensi. Keluarga dapat berperan sebagai motivator terhadap anggota keluarganya yang sakit sehingga mendorong pasien untuk tetap berpikir positif terhadap sakitnya dan patuh terhadap pengobatan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Violita, 2015).

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan peranan keluarga dengan kejadian Hipertensi dan upaya pencegahan hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan nonprobability sampling dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Kuota Sampling* dengan 68 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$

Hasil: Hasil peneelitan ini menunjukkan peranan keluarga responden Baik sebagian besar (98.5%) dengan tingkat kejadian hipertensi berada pada kategori “ringan” dengan jumlah 32 responden (47,1%) dan upaya pencegahan hipertensi Baik sebagian besar (98.5). Terdapat hubungan antara peranan keluarga dengan kejadian hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta nilai sig 0,040 dan terdapat hubungan antara peranan keluarga dan upaya pencegahan hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta nilai (sig 0.003).

Kesimpulan: Ada Hubungan Antara Peranan Keluarga Dengan Kejadian Hipertensi Dan Upaya Pencegahan Hipertensi.

Kata Kunci: *Peranan Keluarga, Kejadian Hipertensi, Upaya Pencegahan Hipertensi*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Dosen Program Studi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE ROLE OF THE FAMILY WITH THE INCIDENT
OF HYPERTENSION AND EFFORTS TO PREVENT
HYPERTENSION IN PADUKUHAN KARANGPLOSO
MAGUWOHARJO YOGYAKARTA**

Veronika Bili¹, Sri Herwiyanti², Anida³

ABSTRACT

Background: Hypertension or what is commonly called high blood pressure is an increase in systolic blood pressure above the normal limit, namely more than 140 mmHg and diastolic blood pressure more than 90 mmHg (WHO, 2013). Hypertension or high blood pressure is a type of disease that cause many deaths and the elderly are vulnerable to suffering from hypertension (Fauzi, 2014). The Role of The Family Is Very Necessary for Someone with Hypertension. The Family Can Act as A Motivator for Sick Family Members, Thereby Encouraging Patients to Remain Positive Abaout Their Illness and Comply with The Treatment Recommended by Health Workers (Violita, 2015).

Purpose of research: To determine the relationship between the role of the family and the incidence of hypertension and efforts to prevent hypertension in Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta.

Methods of research: This research uses a quantitative method using nonprobability sampling with sampling using the Quota Sampling technique with 68 people. The measuring tool uses a questionnaire. Data were processed and analyzed using the Spearman Rank test with a significance level of $p < 0.05$

Results: The results of this study show that the role of family respondents is mostly good (98.5%) with the incidence of hypertension being in the "mild" category with a total of 32 respondents (47.1%) and the majority of hypertension prevention efforts are good (98.5). There is a relationship between the role of the family and the incidence of hypertension in Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta with a sig value of 0.040 and there is a relationship between the role of the family and efforts to prevent hypertension in Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta (sig 0.003).

Conclusion: There Is a Relationship Between the Role of The Family and The Incidence of Hypertension and Efforts to Prevent Hypertension

Keywords: *Role Of the Family, Incident of Hypertension, Efforts to Prevent Hypertension*

¹ Student of Nursing Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Nursing and Nurse Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing and Nurse Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Lokasi Penelitian.....	8
G. Waktu Penelitian.....	8
H. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Peranan Keluarga	11
2. Hipertensi.....	15
3. Upaya Pencegahan Hipertensi	26
B. Kerangka Teori	29
C. Kerangka Konsep.....	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	31
B. Waktu dan tempat penelitian	31
C. Populasi dan Sampe	31
D. Variabel Penelitian.....	33

E. Definisi operasional	34
F. Metode pengumpulan data	35
G. Alat penelitian	36
H. Analisis Pengelolaan Data	37
I. Pelaksanaan Penelitian	39
J. Etika penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	46
D. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian penelitian.....	9
Tabel 2. Klasifikasi hipertensi Menurut WHO	20
Table 3. Klasifikasi Hipertensi Pada Anak-Anak Dan Dewasa.....	20
Tabel 4. Definisi operasional	34
Tabel 5. Distribusi frekuensi berdasarkan Usia	42
Tabel 6. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin	43
Tabel 7. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan	43
Tabel 8. Analisis Univariat Peranan Keluarga	44
Tabel 9. Analisis Univariat Upaya Pencegahan Hipertensi	44
Tabel 10. Kejadian hipertensi	44
Tabel 11. Analisis Bivariat peranan keluarga dengan Kejadian hipertensi	45
Tabel 12. Analisis Bivariat peranan keluarga dan upaya pencegahan hipertensi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 2 Kerangka Konsep	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner peran keluarga	62
Lampiran 2. Lembar Observasi Hipertensi	65
Lampiran 3. Permohonan Menjadi Responden	66
Lampiran 4. Surat persetujuan menjadi responden	67
Lampiran 5. Surat studi pendahuluan.....	69
Lampiran 6 Surat Permohonan Pengajuan Ethical Clearence.....	70
Lampiran 7 Surat Keterangan Kelaikkan Etik	71
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian	72
Lampiran 9 Surat Keterangan Kelurahan Maguwoharjo	73
Lampiran 10. Implementation of agreement (IA)	74
Lampiran 11. Turnitin	76
Lampiran 12. Dokumentasi	77
Lampiran 13. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit tidak menular memang sering kali berkembang perlahan dan merupakan hasil dari berbagai faktor seperti genetik, fisiologis, lingkungan, dan perilaku individu. Jenis-jenis PTM yang disebutkan, seperti serangan jantung, stroke, hipertensi, kanker, PPOK, asma, dan diabetes, memang memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan masyarakat di seluruh dunia. Upaya pencegahan dan pengelolaan penyakit ini sangat penting untuk mengurangi beban penyakit dan meningkatkan kualitas hidup individu (Irwan, 2016).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 1.134,44 juta orang di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi pada tahun 2018. Artinya, satu dari tiga orang di seluruh dunia didiagnosis mengidap tekanan darah tinggi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, dan diperkirakan pada tahun 2025, sekitar 1,5 miliar orang akan menderita hipertensi setiap tahunnya dan diperkirakan 10,44 juta orang akan meninggal karena hipertensi disertai komplikasi. Berdasarkan hasil Riskesdas 2018, diperkirakan prevalensi hipertensi di Indonesia meningkat dari 25,8% pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018, dan selanjutnya akan meningkat sekitar 80% pada tahun 2025 (Riskesdas 2018).

Prevalensi hipertensi di Indonesia memang mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2013, prevalensi hipertensi pada orang dewasa di Indonesia mencapai 25,8%, yang merupakan salah satu yang tertinggi di antara penyakit tidak menular lainnya seperti stroke dan penyakit sendi. Faktor-faktor seperti perubahan gaya hidup, pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, serta faktor genetik dapat berkontribusi pada meningkatnya prevalensi hipertensi di masyarakat Indonesia. Selain itu, perbedaan prevalensi di berbagai daerah juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dan sosial ekonomi yang berbeda. Penting untuk terus melakukan survei dan pemantauan terhadap prevalensi hipertensi secara berkala guna mengidentifikasi trend dan memperkuat kebijakan kesehatan yang sesuai. Upaya pencegahan yang terfokus pada edukasi masyarakat tentang pentingnya deteksi dini, pengelolaan tekanan darah, dan gaya hidup sehat juga sangat penting untuk mengurangi beban hipertensi di Indonesia. (Kementerian Kesehatan Republik 2013).

Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya di Sleman, cukup tinggi dan menjadi salah satu masalah kesehatan utama di wilayah tersebut. Beberapa poin yang dapat disimpulkan dari informasi yang diberikan: Prevalensi Tinggi: Prevalensi hipertensi di DIY lebih tinggi dari nilai nasional, dengan DIY memiliki prevalensi sekitar 11,01% sementara nilai nasional adalah 8,8%. Hal ini menunjukkan bahwa DIY memiliki beban penyakit hipertensi yang signifikan. Peringkat Nasional D.I.Y. menduduki peringkat keempat sebagai daerah dengan jumlah kasus hipertensi tertinggi di Indonesia. Ini menunjukkan pentingnya perhatian dan upaya untuk pengendalian dan pengelolaan hipertensi di wilayah tersebut. Hipertensi secara konsisten menjadi salah satu dari 10 penyakit teratas di DIY dan juga salah satu dari 10 besar penyebab kematian. Hal ini menunjukkan dampak yang serius dari hipertensi terhadap kesehatan masyarakat. Penggunaan Layanan Kesehatan Pada tahun 2022, sekitar 35,2% dari jumlah penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas di DIY pernah memanfaatkan layanan kesehatan. Ini menunjukkan bahwa akses dan pemanfaatan layanan kesehatan untuk pengelolaan hipertensi masih menjadi tantangan. Upaya-upaya seperti meningkatkan edukasi masyarakat tentang pentingnya deteksi dini dan pengelolaan hipertensi, memperkuat pelayanan kesehatan primer untuk pengelolaan kronis, serta promosi gaya hidup sehat dapat membantu mengurangi prevalensi dan dampak buruk dari hipertensi di DIY (Riskesdas 2018).

Masalah hipertensi di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Prevalensi Hipertensi merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Sleman, dengan jumlah kasus mencapai 138.702 pada tahun tertentu. Ini menunjukkan bahwa hipertensi adalah masalah kesehatan yang signifikan di wilayah tersebut. Hipertensi pada Lansia Skrining posyandu lansia menempatkan hipertensi sebagai penyakit terbanyak pada lansia di Sleman, dengan 39,65% kasus pada lansia terdiagnosis menderita hipertensi. Ini menunjukkan bahwa populasi lansia rentan terhadap hipertensi dan perlunya perhatian khusus terhadap mereka. Menurut Riskesdas 2018, Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama dengan persentase penderita hipertensi yang tidak minum obat sebesar 20,23%. Kepatuhan dalam minum obat hipertensi merupakan faktor penting dalam pengelolaan penyakit ini untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. Puskesmas dan Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Mayoritas penderita hipertensi berusia 50 tahun ke atas di Kabupaten Sleman

terkonsentrasi di Puskesmas Depok 1. Padukuhan Karangploso Maguwoharjo dengan populasi 213 jiwa memiliki informasi yang bisa digunakan untuk merencanakan program kesehatan yang lebih terarah dan efektif. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa hipertensi memerlukan pendekatan yang holistik, termasuk promosi kesehatan untuk mendorong gaya hidup sehat, peningkatan pemantauan dan pengelolaan penyakit di tingkat masyarakat dan sistem kesehatan, serta meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap pengobatan. Hal ini penting untuk mengurangi beban penyakit dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Sleman dan sekitarnya (Dinas Kesehatan Sleman, 2020).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi di mana tekanan darah dalam arteri tubuh meningkat secara persisten. Menurut kriteria dari WHO, seseorang dikatakan menderita hipertensi jika tekanan darah sistolik (tekanan saat jantung berkontraksi) mencapai 140 mmHg atau lebih, dan/atau tekanan darah diastolik (tekanan saat jantung beristirahat antara kontraksi) mencapai 90 mmHg atau lebih. Hipertensi merupakan faktor risiko utama untuk berbagai penyakit serius seperti serangan jantung, stroke, gagal ginjal, dan penyakit pembuluh darah lainnya. Hal ini membuat hipertensi menjadi penyebab penting dari kematian dan juga menyebabkan kecacatan yang signifikan jika tidak dikelola dengan baik. Orang lanjut usia (geriatri) memang lebih rentan terhadap hipertensi karena perubahan fisiologis yang terjadi dengan bertambahnya usia, seperti peningkatan kekakuan arteri dan penurunan elastisitas pembuluh darah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan deteksi dini, pencegahan, dan pengelolaan hipertensi secara teratur pada populasi lanjut usia untuk mengurangi risiko komplikasi yang dapat mengancam nyawa (Fauzi, 2014).

Tekanan darah tinggi yang berkelanjutan dapat merusak lapisan dalam arteri yang disebut endotel, mempercepat proses arteriosklerosis atau penumpukan plak di dalam arteri. Ini dapat menyebabkan penyempitan arteri dan mengurangi aliran darah yang sehat ke organ-organ tubuh. Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius pada berbagai organ tubuh, termasuk jantung (misalnya, serangan jantung), mata (seperti retinopati hipertensi), ginjal (gagal ginjal), otak (stroke), dan pembuluh darah utama lainnya. Tekanan darah tinggi merupakan salah satu faktor risiko utama untuk penyakit kardiovaskular, termasuk stroke, penyakit arteri koroner (yang dapat mengakibatkan serangan jantung), serta fibrilasi atrium (jenis gangguan irama jantung). Peningkatan Mortalitas dan Morbiditas Pada pasien dengan hipertensi dan faktor risiko kardiovaskular

lainnya, risiko kematian (*mortalitas*) dan kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskular (*morbiditas*) meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik terhadap tekanan darah tinggi sangat penting untuk mengurangi risiko ini. Memahami pentingnya deteksi dini, pengelolaan aktif, dan pencegahan faktor risiko kardiovaskular menjadi kunci dalam mengurangi dampak negatif dari hipertensi terhadap kesehatan. Edukasi masyarakat tentang gaya hidup sehat, pemeriksaan rutin tekanan darah, serta konsistensi dalam pengobatan adalah langkah-langkah penting untuk mengurangi beban penyakit kardiovaskular yang disebabkan oleh hipertensi (Williams, 2018 dalam Huseini, 2021).

Tekanan darah tinggi (hipertensi) dan hubungannya dengan gaya hidup yang tidak sehat. konsumsi makanan asin mengonsumsi makanan yang tinggi garam dapat menyebabkan retensi air dan meningkatkan tekanan darah. Berat badan berlebih atau obesitas meningkatkan risiko hipertensi karena memerlukan tekanan darah yang lebih tinggi untuk mengalirkan darah ke seluruh tubuh. Kolesterol tinggi dalam darah dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah (aterosklerosis), yang mempengaruhi aliran darah dan tekanan darah. Minum alkohol dalam jumlah berlebihan dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah. Selain itu, gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, kurang aktivitas fisik, dan kurang asupan serat dari buah dan sayur juga berperan dalam meningkatkan risiko hipertensi. Merokok dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, aktivitas fisik yang tidak cukup dapat menyebabkan obesitas atau berat badan berlebih, sedangkan serat dari buah dan sayur dapat membantu mengatur tekanan darah dan kolesterol. Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular secara global sering kali terkait dengan perubahan gaya hidup modern yang cenderung kurang sehat, seperti pola makan yang tidak seimbang dan kurangnya aktivitas fisik. Mendorong gaya hidup sehat melalui edukasi dan kebijakan kesehatan yang mendukung adalah kunci untuk mengurangi beban penyakit tidak menular, termasuk hipertensi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Pentingnya perubahan gaya hidup dalam mengelola dan mencegah hipertensi serta komplikasinya. Memperhatikan asupan garam, lemak jenuh, dan alkohol, mengurangi konsumsi garam dapat membantu mengendalikan tekanan darah. Makan makanan yang kaya akan buah-buahan, sayuran, serta sumber protein yang rendah lemak dapat

mendukung pengaturan tekanan darah. Merokok dapat merusak pembuluh darah dan meningkatkan risiko hipertensi serta penyakit jantung lainnya. Obesitas atau kelebihan berat badan merupakan faktor risiko utama untuk hipertensi. Melakukan aktivitas fisik secara teratur, seperti berjalan kaki, bersepeda, atau berenang, kurang tidur atau gangguan tidur dapat berkontribusi pada peningkatan tekanan darah. Menjaga pola tidur yang teratur dan tidur yang cukup penting untuk kesehatan jantung dan pembuluh darah. Faktor eksternal seperti pengaruh keluarga memiliki peran yang besar dalam membentuk kebiasaan hidup sehat. Disiplin orang tua dalam memperkenalkan dan menanamkan pola makan sehat, kebiasaan tidur yang baik, serta mendorong aktivitas fisik dapat membantu mengurangi risiko hipertensi pada anak-anak dan keluarga secara keseluruhan. Pentingnya peran keluarga sebagai sistem pendukung dalam menjaga kesehatan tidak dapat dilewatkan. Edukasi keluarga tentang pentingnya gaya hidup sehat dan dukungan dalam menerapkannya dapat menjadi kunci dalam pencegahan dan pengelolaan hipertensi (Tjandra, 2018).

Hasil penelitian Migilan dkk. Hal ini menunjukkan bahwa penderita hipertensi perlu melakukan perubahan gaya hidup untuk mencegah komplikasi hipertensi. Penderita hipertensi harus mewaspadaai berbagai komplikasi yang mungkin timbul akibat peningkatan hipertensi dan tindakan pencegahannya (Journal of Complication Prevention, 2017).

Peran anggota keluarga dalam mendukung penderita hipertensi dalam menjalani pemeriksaan kesehatan dan pengobatan yang diperlukan. dukungan keluarga dalam pemeriksaan kesehatan, anggota keluarga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan moral dan praktis kepada penderita hipertensi untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin. Dukungan ini termasuk membantu dalam mengatur jadwal pemeriksaan, mengingatkan untuk minum obat secara teratur, serta memberikan motivasi dan dukungan emosional. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh masyarakat adalah kurangnya dukungan dan kepedulian dari keluarga serta masyarakat terhadap pentingnya menjalani pemeriksaan kesehatan rutin. Hal ini dapat menghambat penderita hipertensi untuk mendapatkan perawatan yang tepat waktu dan efektif (Koyongian et al. 2015). Keluarga juga berperan dalam mendukung intervensi medis yang dilakukan, termasuk dalam proses diagnosis, pencegahan penyakit, pengobatan, dan perawatan. Dengan

memberikan lingkungan yang mendukung dan terlibat aktif dalam perencanaan pengelolaan hipertensi, keluarga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup penderita dan mengurangi risiko komplikasi. Kehadiran fisik dan emosional keluarga dalam menjaga kesehatan anggota keluarga, termasuk penderita hipertensi, sangat penting untuk keberhasilan pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi. Edukasi keluarga tentang pentingnya perawatan kesehatan preventif dan pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi adalah kunci untuk mengatasi tantangan ini. Dengan meningkatkan kesadaran dan dukungan dari keluarga, diharapkan dapat memperbaiki kepatuhan terhadap pengobatan dan pemeriksaan kesehatan rutin yang diperlukan (Johnson dan Leny, 2010).

Peran keluarga sangat penting bagi penderita darah tinggi. Anggota keluarga dapat bertindak sebagai motivator bagi orang tercinta yang sakit, mendorong pasien untuk bersikap positif terhadap penyakitnya dan mematuhi pengobatan yang direkomendasikan oleh profesional medis (Violita, 2015).

Penguatan keluarga dengan tekanan darah tinggi merupakan salah satu cara mengendalikan kenaikan tekanan darah tinggi. Peran keluarga merupakan salah satu tujuan strategi pembangunan kesehatan untuk mendorong perilaku hidup sehat pada pasien hipertensi. Peran aktif keluarga sangat penting dalam pengobatan hipertensi (Lestari, 2016).

Peranan keluarga di padukuhan Karangploso Maguwoharjo memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Mereka sangat berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pembentukan karakter, penyediaan rasa aman dan perlindungan, menjadi tempat pertama untuk mencari bantuan dalam situasi apapun serta memiliki peran utama dalam menjaga kesehatan anggotanya melalui pemberian makanan bergizi dan perawatan saat sakit.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022, prevalensi hipertensi terukur tertinggi terdapat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu di Kabupaten Sleman sebanyak 4.624 jiwa. Data Dinas Kesehatan tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan penderita darah tinggi. Hipertensi menduduki peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Sleman. Secara khusus, Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta berpenduduk 213 jiwa (98 laki-laki dan 115 perempuan).

Berdasarkan data dari Puskesmas Depok 1 peranan keluarga di Padukuhan

Karangploso Maguwoharjo sangat penting dalam aspek kesehatan baik dalam pencegahan, perawatan maupun dukungan kesehatan mental dan emosional.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diajukan adalah "Apakah ada hubungan peranan keluarga dengan kejadian hipertensi dan upaya pencegahan Hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta?"

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan peranan keluarga dengan kejadian Hipertensi dan upaya pencegahan hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui peranan keluarga di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta
- b) Mengetahui kejadian hipertensi di padukuhan karangploso Maguwoharjo Yogyakarta
- c) Mengetahui upaya pencegahan hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta
- d) Mengetahui karakteristik responden umur, pekerjaan, jenis kelamin, di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Untuk seorang peneliti yang tertarik untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan lapangan dalam penelitian mengenai hubungan peranan keluarga dengan kejadian hipertensi dan upaya pencegahan hipertensi

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta
Sebagai referensi bagi mahasiswa Stikes Wira Husada untuk melaksanakan penelitian tentang hubungan peran keluarga dengan kejadian hipertensi dan upaya pencegahan hipertensi.
- b. Bagi masyarakat di Padukuhan Karangploso, Desa MaguwoHarjo Yogyakarta

Bagi masyarakat diharapkan memberikan dukungan terutama keluarga meningkatkan peranannya dalam pencegahan hipertensi.

c. Bagi peneliti lain

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian mengenai hubungan antara peran keluarga dan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia dan memberikan bukti ilmiah yang kuat dan gambaran yang nyata tentang bagaimana peran keluarga dapat mendukung atau menghambat upaya pencegahan penyakit hipertensi pada lansia.

d. Bagi tenaga kesehatan

Perlu mengadakan program edukasi rutin untuk keluarga mengenai faktor resiko hipertensi, pentingnya deteksi dini, dan cara mengelola tekanan darah melalui pola makan, olahraga, dan gaya hidup sehat.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “ Hubungan Peranan Keluarga dengan Kejadian Hipertensi Dan Upaya Pencegahan hipertensi”. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan tujuan agar dapat mengetahui adanya relasi antara peran keluarga dan upaya pencegahan hipertensi.

F. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian bertempat di Padukuhan Karangploso, Desa Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta

G. WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 – Juni 2024.

H. KEASLIAN PENELITIAN

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wahyu Adi Arbianto, Prasanti Adriani, Dwi Novitasari (2018)	Hubungan dukungan keluarga dengan upaya pencegahan hipertensi pada lansia Metode: menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif dan pendekatan cross-sectional. Sampel: 137 orang Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan upaya pencegahan hipertensi dengan p value (0,0001) dan rho value (0,391).	Penelitian mengenai Hubungan Peranan Keluarga dengan kejadian Hipertensi	Tempat penelitian Kejadian hipertensi
2.	Exa Puspita dkk. (2017)	Peran Keluarga Dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang Metode : penelitian deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i> . Sampel : 84 orang. Hasil : dukungan keluarga ($p < 0,005$; 95% CI = 2,063 – 5,141) dan peran petugas kesehatan ($p < 0,005$; 95% CI = 2,172-5,391) berhubungan dengan kepatuhan penderita	Penelitian mengenai peran keluarga dan hipertensi	Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional

		dalam menjalani pengobatan.		
No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Dita Arviana, (2013)	Hubungan Peran Keluarga Dalam Tindakan Pencegahan Komplikasi Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyumas Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel: 47 orang Hasil: Peran keluarga sebagian besar dinilai baik (51,1%), dan perilaku lansia dalam kegiatan preventif sebagian besar dinilai buruk (55,3). Peran keluarga dan perilaku dalam mencegah komplikasi pada lansia hipertensi (p-value = 0,005).	Penelitian mengenai hubungan peranan keluarga dan Hipertensi	Desain penelitian ini yang digunakan adalah korelasi dengan menggunakan pendekatan <i>cross-sectional</i> .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan pasien hipertensi terkait peranan keluarga dengan kejadian dan upaya pencegahan hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian responden terbanyak pada penelitian ini yaitu umur (lansia awal 59-68 tahun), Pekerjaan (Ibu Rumah Tangga), Jenis Kelamin (Perempuan), Tekanan Darah (Ringan 140-159/90-99mmHg).

2. Peranan keluarga di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta dengan kategori Baik 67 orang (98.5%) dan kategori Cukup 1 orang (1.5%).

3. Upaya pencegahan hipertensi di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta dengan kategori Baik 67 orang (98.5%) dan kategori Cukup 1 orang (1.5%).

4. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara peranan keluarga dengan kejadian hipertensi dengan nilai signifikan $0,040 < 0,05$ di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta

5. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara peranan keluarga dan upaya pencegahan hipertensi dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ di Padukuhan Karangploso Maguwoharjo Yogyakarta

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Sebagai referensi bagi mahasiswa Stikes Wira Husada untuk melaksanakan penelitian tentang hubungan peran keluarga dengan kejadian hipertensi dan upaya pencegahan hipertensi.

b. Bagi masyarakat di Padukuhan Karangploso, Desa MaguwoHarjo Yogyakarta

Bagi masyarakat diharapkan memberikan dukungan terutama keluarga meningkatkan peranannya dalam pencegahan hipertensi.

c. Bagi peneliti lain

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian mengenai hubungan antara peran keluarga dan tindakan pencegahan penyakit hipertensi pada lansia dan memberikan bukti ilmiah yang kuat dan gambaran yang nyata tentang bagaimana peran keluarga dapat mendukung atau menghambat upaya pencegahan penyakit hipertensi pada lansia.

d. Bagi tenaga kesehatan

Perlu mengadakan program edukasi rutin untuk keluarga mengenai faktor resiko hipertensi, pentingnya deteksi dini, dan cara mengelola tekanan darah melalui pola makan, olahraga, dan gaya hidup sehat.